

BAB V

KESIMPULAN,IMPILKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan produk berupa instrumen tes uraian *conceptual change* berbasis kontekstual pada materi elastisitas dan hukum hooke. Berdasarkan hasil pengembangan dan uji coba kelompok kecil yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa instrumen tes uraian *conceptual change* berbasis kontekstual ini sudah dinyatakan layak digunakan dari hasil validasi tim ahli materi dan analisis butir soal.

Instrumen tes uraian dapat mengkategorikan nilai validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Dimana produk akhir penelitian pengembangan yang telah dilakukan peneliti yakni mengembangkan 21 soal yang telah diuji validitasnya secara keseluruhan yaitu 19 soal valid dengan validitas lebih besar dari 0,28 dan 2 soal tidak valid dengan nilai validitas dibawah 0,28.

Reliabilitas instrumen tes uraian sebesar 0,78. Yang artinya instrumen yang dikembangkan dengna kategori tinggi dan sudah dapat unruk mengidentifikasi tingkat perubahan konsep siswa pada materi elastistas dan hukum hooke. Pada tingkat kesukaran terdapat 3 kategori yaitu 1 soal mudah, 12 soal sedang dan 8 soal sukar. Pada daya pembeda soal terdapat 3 kategori yaitu 11 soal jelek , 3 soal cukup dan 7 soal baik. Kemungkinan yang menyebabkan soal banyak jelek dikarenakan, siswa kurang mampu menjawab soal yang diberikan akibat kurangnya pemahaman konsep seiring dengan pembelajaran *blended learning* yang telah dilakukan kurang lebih 1 tahun. Instrumen uraian yang telah dikembangkan sudah layak untuk

mengidentifikasi perubahan konsep yang dimiliki siswa setelah melakukan pembelajaran.

5.2 Implikasi

Instrumen tes uraian *conceptual change* berbasis kontekstual pada materi elastisitas dan hukum hooke ini dapat dijadikan bahan pertimbangan guru untuk mengukur perubahan konsep siswa sebagai bahan evaluasi setelah melakukan pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat beberapa saran yaitu:

1. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pengembangan instrumen tes uraian *conceptual change* berbasis kontekstual pada materi elastisitas dan hukum hooke untuk jenis penelitian implementasi agar dapat melihat bagaimana perubahan konsep siswa setelah menggunakan produk yang dikembangkan tersebut.
2. Instrumen tes uraian *conceptual change* berbasis kontekstual pada materi elastisitas dan hukum hooke dengan sub-materi sifat elastisitas bahan, tegangan, regangan, hukum hooke, dan susunan pegas. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan menambah materi periode dan frekuensi pegas serta modulus young agar dapat meningkatkan kualitas instrumen.